

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology* (fintech), khususnya penggunaan *Internet Banking* dan ATM terhadap kinerja bank konvensional di Indonesia yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) selama periode 2019–2023. Latar belakang dari penelitian ini adalah pesatnya perkembangan teknologi finansial yang mendorong transformasi digital dalam sektor perbankan, serta adanya gap penelitian terdahulu yang belum mengkaji secara spesifik pengaruh fintech terhadap profitabilitas bank di Indonesia pascapandemi COVID-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan statistik Bank Indonesia. Sampel terdiri dari 34 bank konvensional selama periode observasi lima tahun (2019–2023), sehingga total observasi berjumlah 170. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk menentukan model terbaik, serta uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil yang dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana penggunaan *internet banking* dan ATM berpengaruh terhadap peningkatan ROA bank. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam literatur fintech dan perbankan serta implikasi praktis bagi manajemen bank dan regulator untuk merumuskan strategi dalam memanfaatkan fintech guna meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas bank.

Kata kunci: Fintech, Internet Banking, ATM, *Return on Assets* (ROA), Kinerja Bank, Regresi Data Panel